

**Analisis Pemakaian Ungkapan Akhir Kalimat ~ta bakari dan ~ta
tokoro dalam Kalimat Bahasa Jepang**



Hery Sanjaya

08110142

Program Studi Sastra Jepang

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

Jakarta

2012

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

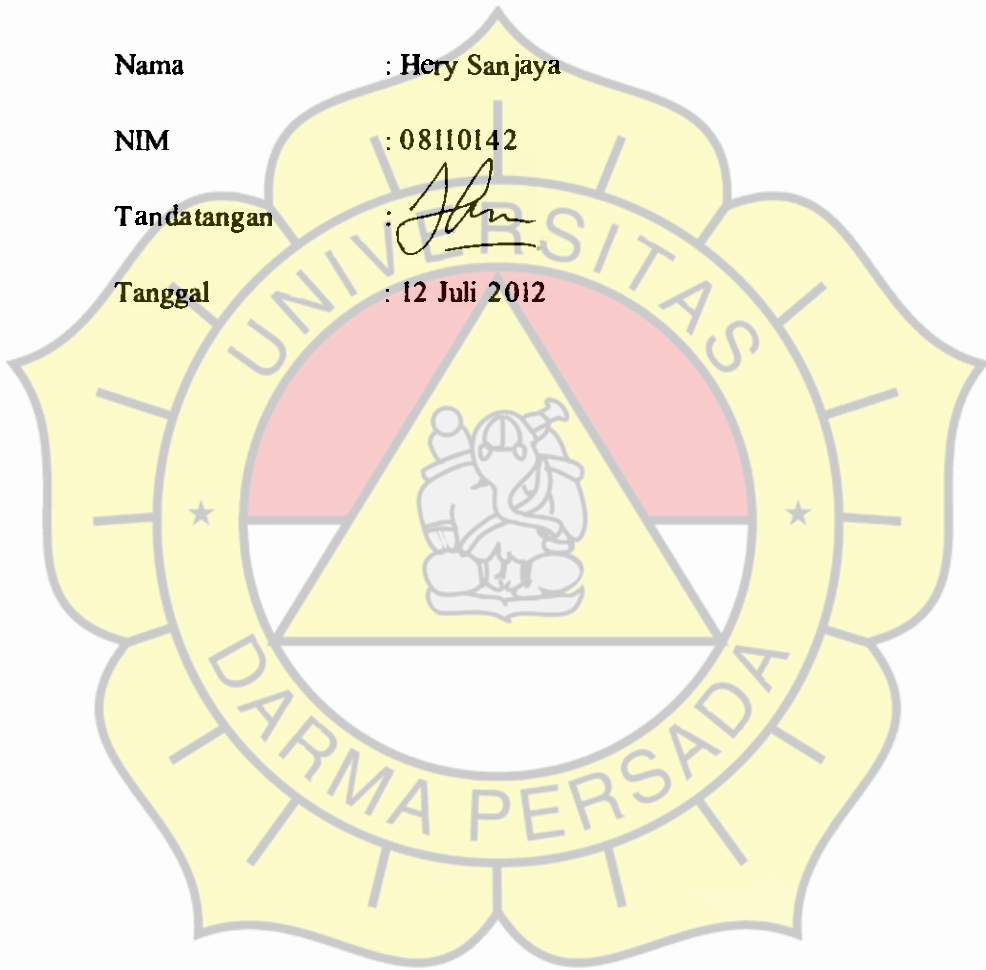
Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Hani Wahyuningtias, S.S, M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Hery Sanjaya

NIM : 08110142

Tandatangan : 

Tanggal : 12 Juli 2012



LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Hery Sanjaya
NIM : 08110142
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan ~たばかり dan ~たところ
 dalam bahasa Jepang

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra untuk
diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa tanggal 29 Mei 2012 pada
program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, M.A.

Pembaca : Rini Widiarti, M.Si.

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, M.A

()

Pembaca : Rini Widiarti, M.Si

()

Ketua Sidang : Dra. Yuliasih Ibrahim

()

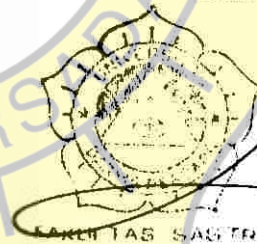
Disahkan pada hari Selasa, tanggal 12 Juli 2012

Ketua Program Studi,

Dekan,



Hari Setiawan, M.A



Syamsul Bahri, M.Si

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mecurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Analisis Pemakaian Ungkapan Akhir Kalimat ~ta bakari dan ~ta tokoro dalam Kalimat Bahasa Jepang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa'at di hari kiamat nanti. Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Rini Widiarti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Yang tercinta Ayah, Ibu, dan adik serta semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan kakak-kakak serta adik-adik SKMI yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.
10. Kepada abang Ahmad Kursi yang selama ini telah mensupport saya selama ini.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari konjungsi pertentangan. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar jadi lebih baik lagi.

Jakarta, 12 Juli 2012

Penulis,

Hery Sanjaya

ABSTRAKSI

Nama : Hery Sanjaya
Program Studi : Sastra Jepang (S1)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan ～たばかり dan ～たところ dalam bahasa Jepang

Skripsi ini membahas mengenai ～たばかり dan ～たところ, keduanya mempunyai arti yang sama yaitu baru selesai melakukan sesuatu. Selain itu keduanya bisa digunakan secara bergantian. Hal ini disebabkan karena hampir semua ungkapan akhiran ～たばかり dan ～たところ, walaupun ～たところ tidak selalu bisa menggantikan ～たばかり. Selain itu ～たばかり juga memiliki rentang waktu yang lebih panjang dan sebaliknya ～たところ memiliki rentang waktu yang lebih pendek.

Penulis menggunakan berbagai teori dan konsep untuk menganalisis data ～たばかり dan ～たところ. Tujuan penulisan ini menjelaskan tentang pemakaian ～たばかり dan ～たところ.

概要

名前	: ヘリ・サンジャヤ
学科	: 文学部日本語学科
テーマ	: 日本語における「～たばかり」と「～たところ」の使用分析

本論文は「～たばかり」と「～たところ」の用法について分析する。「～たばかり」と「～たところ」はある活動を終えたという意味を表している。そして、両方とも同じ状態や場面によって言い換えられることもある。「～たばかり」は「～たところ」と言い換えることができる。ただしすべての文の中にある「～たところ」は「～たばかり」に言い換えられるとは限らない。さらに、「～たばかり」は「～たところ」比べて「～たばかり」の方が長い期間を表している。

最後に筆者は様々な理論や概念を使用し、「～たばかり」と「～たところ」のデータを分析する。本論文の目的は「～たばかり」と「～たところ」の用法について明らかにすることである。

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penulisan	1
1.2 Perumusan masalah	4
1.3 Ruang lingkup	4
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian	5
1.5 Kerangka teori	5
1.6 Metode penelitian	6
1.7 Sumber data	6
1.8 Metode Penelitian	6
1.9 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian <i>Bunmatsu Hyougen</i> (文末表現).....	8

2.2 Jenis-jenis <i>Bunmatsu Hyougen</i> (文末表現)	10
2.2.1 Menyatakan perintah, larangan dan permintaan.....	10
2.2.2 Menyatakan keinginan, maksud dan harapan.....	11
2.2.3 Menyatakan keharusan dan kewajiban	14
2.2.4 Menyatakan pendapat dan saran.....	15
2.2.5 Menyatakan perijinan.....	16
2.2.6 Menyatakan kemungkinan, perkiraan dan kepastian.....	18
2.2.7 Menyatakan selesai, keputusan dan kesimpulan.....	21
2.2.8 Menyatakan penyangkalan.....	23
2.2.9 Menyatakan keberlangsungan dan perubahan.....	25
2.2.10 Menyatakan keterbatasan.....	27
2.2.11 Menyatakan perasaan sangat.....	29
2.3 Pengertian 「～たばかり」 dan 「～たところ」	31
2.3.1 Fungsi dan makna 「～たばかり」	31
2.3.2 Fungsi dan makna 「～たところ」	35
BAB III ANALISIS 「～たばかり」 dan 「～たところ」 DALAM	
KALIMAT	
3.1 Analisis ungkapan akhir kalimat 「～たばかり」	40
3.1.1 Dengan latar belakang atau keadaan yang menunjukkan X adalah	
hal yang wajar jika Y menjadi demikian.....	40
3.1.2 Bisa digunakan dalam bentuk tidak formal atau kasual.....	41
3.1.3 Hampir tidak ada selang waktu sejak apa yang dinyatakan itu	
Terjadi.....	43

3.1.4 Menyatakan meskipun kejadian itu baru terjadi, dalam waktu yang tidak berselang lama terjadi peristiwa lain.....	44
3.2 Analisis ungkapan akhir kalimat 「～たところ」	46
3.2.1 Menyatakan kegiatan yang baru saja terjadi	46
3.2.2 Suatu hal yang akan dilakukan mulai dari sekarang.....	47
3.2.3 Bisa digunakan dalam bentuk tidak formal.....	49
3.3 Analisis hubungan substitusi 「～たばかり」 dan 「～たところ」	50
3.3.1 「～たばかり」 dan 「～たところ」 yang tidak dapat bersubstitusi.....	50
3.3.2 「～たばかり」 dan 「～たところ」 yang dapat bersubstitusi.....	55
BAB IV KESIMPULAN	59
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa oleh manusia merupakan salah satu kelebihan manusia dari makhluk lainnya di muka bumi ini. Semua orang menyadari betapa pentingnya peranan bahasa sebagai alat komunikasi.

Keraf (1917) mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi dan suara yang dihasilkan oleh alat ucap. Poerwadarmita, senada dengan Keraf juga mengatakan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan seseorang untuk melahirkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dalam perasaan. Bahasa juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat sebagai pemakai bahasa, sehingga saling menginformasikan gagasan dan perasaannya dari informasi tersebut dan bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang atau lebih berupa lambang bunyi suara, untuk menyampaikan informasi sehingga menginformasikan gagasan dan perasaannya.

Bahasa sebagai lambang bunyi tertentu mewakili unsur yang dilambangkan. Maka yang dilambangkan adalah suatu pengertian, konsep, ide, atau pikiran yang ingin disampaikan dalam wujud itu. Lambang-lambang itu mengacu pada suatu konsep, ide, atau pikiran maka sehingga lambing mempunyai makna.

Lambang-lambang bunyi bahasa yang bermakna itu di dalam bahasa merupakan satuan-satuan bahasa yang terwujud morfem, kata, frase, klausa, dan kalimat. Semua satuan tersebut mempunyai makna.

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain dan berperan dalam perkembangan berbagai macam

aspek kehidupan manusia. Sehingga perkembangan yang terjadi dalam aspek-aspek kehidupan manusia mempengaruhi perkembangan suatu bahasa.

Dengan demikian fungsi bahasa adalah media untuk menyampaikan makna kepada seseorang baik lisan maupun tulisan. Salah satu bahasa yang ada di dunia adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang adalah bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat di seluruh pelosok negara Jepang. Bahasa Jepang dipakai sebagai bahasa resmi, bahasa penghubung antaranggota masyarakat Jepang, sejak sekolah taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Dengan demikian bahasa Jepang dapat dikatakan sebagai bahasa yang dipakai oleh sekelompok masyarakat penutur yang berada di suatu wilayah atau suatu negara.

Berdasarkan fungsinya bahasa dapat dikaji secara internal dan secara eksternal. Yang dimaksud dengan kajian secara internal adalah pengkajian itu hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa-bahasa itu saja, seperti: struktur fonologis, morfologis, sintaksis dan semantik. Kajian secara internal ini akan menghasilkan varian-varian bahasa tanpa ada kaitanya dengan masalah lain diluar bahasa. Kajian ini dilakukan menggunakan teori-teori dan norma yang telah ada di dalam disiplin ilmu linguistik.

Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Meskipun agak terlambat dibanding cabang linguistik lainnya, semantik memegang peranan penting, karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tiada lain hanya untuk menyampaikan suatu makna.

Dua buah kata atau lebih yang menyampaikan makna yang sama, dikatakan sebagai kata yang bersinonim. Sinonim adalah hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu ujaran dengan satuan ujaran lainnya (Abdul Chaer, 2003:267). Akan tetapi, dalam semantik dua buah ujaran yang bersinonim tidak akan sama persis. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, di antaranya nuansa makna. Dalam penelitian ini akan dikaji tentang fungsi dan makna *～たばかり* dan *～たところ*, keduanya dianggap memiliki kesamaan makna dan dapat dikatakan bersinonim. Akan tetapi, meskipun bersinonim, itu hanya pada konteks tertentu saja.

Kesalahpahaman dalam komunikasi sering terjadi, karena adanya penafsiran makna yang berbeda antarpembicara dan lawan bicara ini dikarenakan banyaknya persamaan makna dan perbedaan bahasa yang dipakai oleh seseorang yang bukan penutur asli. Penggunaan ～たばかり dan ～たところ yang memiliki perbedaan dalam penggunaannya seperti berikut ini :

Contoh:

1. 日本に着いたばかりのころは日本語が全然分かりませんでした。

Pada *baru* sampai di Jepang, saya sama sekali tidak mengerti bahasa Jepang.

2. 田中さんは家に着いたところでした。

Tanaka *baru saja* tiba dirumah saya.

Dari contoh di atas dapat dikatakan bahwa kata-kata yang bergaris bawah di atas tersebut mengandung makna “baru/baru saja” tetapi tidak bisa digunakan pada keadaan yang sama, ini dapat diketahui dari struktur apa yang digunakan di dalam kalimat.

Dari kasus kalimat seperti di atas diperlukan pemilihan yang tepat sesuai dengan konteks kalimatnya. Penulis beranggapan bahwa pola kalimat ～たばかり dan ～たところ memiliki kesamaan pemakaiannya, sehingga pola kalimat tersebut dapat ditukar atau digantikan satu dengan yang lainnya.

Penulis beranggapan juga bahwa pola kalimat ～たばかり dan ～たところ tersebut sangat menarik untuk dibahas dalam skripsi ini. Penulis bermaksud membahas pola kalimat akhir bahasa Jepang yang bermakna “*baru/baru saja*” dengan menitikberatkan berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa buku ajar dan beberapa artikel media penunjang seperti halnya media internet dan media lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini mencoba menjelaskan masalah sinonim yang terdapat dalam pola kalimat akhir bahasa Jepang. Dalam bahasa Jepang mengenal struktur pola kalimat akhir dalam bahasa Jepang yang disebut *bunmatsu hyougen*. Dalam *bunmatsu hyougen* ada pola kalimat, *～たばかり* dan *～たところ*. Kedua pola kalimat tersebut mempunyai makna “baru/baru saja”. Tetapi masing-masing kata berbeda penggunaannya dalam kalimat. Oleh sebab itu penulis merasa perlu untuk memilih secara tepat pemakaian pola kalimat seperti apa yang digunakan sesuai dengan situasi ataupun kontekstualnya

Dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan masalah sebagai berikut :

- a. Apa pengertian, fungsi dan jenis-jenis dari *bunmatsu hyougen*?
- b. Apakah *bunmatsu hyougen* *～たばかり* dan *～たところ* bisa saling bersubstitusi satu sama lainnya ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada pola kalimat yang bersinonim *～たばかり* dan *～たところ* yang bermakna *baru/baru saja*. Pembahasannya difokuskan pada analisa terhadap perbedaan nuansa makna dari pola kalimat akhir seperti *～たばかり* dan *～たところ* dalam suatu kalimat.

Agar pembahasan terhadap permasalahan dalam skripsi ini lebih jelas, logis dan akurat, maka penulis pada bab II menjelaskan juga mengenai pengertian, fungsi dan jenis-jenis *bunmatsu hyougen*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pemakaian struktur pola kalimat akhir bahasa Jepang yang terdapat dalam pola *～たばかり* dan *～たところ* dalam konteks kalimat bahasa Jepang yang memiliki perbedaan nuansa makna

2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca akan pengetahuan tentang struktur dan persamaan penggunaan struktur pola kalimat akhir bahasa Jepang yang terdapat dalam pola *～たばかり* dan *～たところ* dalam konteks kalimat bahasa Jepang

1.5 Kerangka Teori

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian *bunmatsu hyougen* khususnya pada *～たばかり* dan *～たところ* yang dikemukakan oleh beberapa ahli Seichi Makino dan Michio Tsutsui dan juga Masayoshi Hirose dan Kakuko Masayoshi.

Untuk menganalisis penggunaan *bunmatsu hyougen* khususnya pada *～たばかり* dan *～たところ* pembahasan dimulai dengan definisi *bunmatsu hyougen*, jenis jenis *bunmatsu hoyugen*, dan teori mengenai *～たばかり* dan *～たところ* dalam kalimat bahasa Jepang serta contoh untuk menganalisis kalimat kalimatnya

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu pemaparan dan penjelasan yang dikembangkan sendiri oleh penulis dengan tetap mengacu kepada sumber informasi dan fakta-fakta yang berkaitan dengan pembahasan yang diangkat dalam skripsi ini.

Selain itu, penulis menggunakan metode kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dan membaca referensi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dipilih penulis. Surachman (1988:5) menerangkan metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasikan. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data ini.

1.7 Sumber Data

Penelitian ini diambil dari beberapa artikel yang terdapat di dalam media internet dan juga diambil dari beberapa buku yang menunjang dalam proses penelitian ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas masalah dalam bab per bab untuk memudahkan penganalisisan dan pembacaan. Untuk itu penelitian ini memiliki sistematika penulisan dengan penguraian yang terbagi dalam empat bab, yaitu:

BABI : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang penulisan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup analisis,

sumber data, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi *bunmatsu hyougen*, fungsi-fungsi *bunmatsu hyougen*, definisi *～たばかり* dan *～たところ*.

BAB III : ANALISIS DATA

Pada bab ini, penulis akan menganalisis penggunaan *bunmatsu hyougen ～たばかり* dan *～たところ* berdasarkan struktur kalimat atau bentuk dan makna *bunmatsu hyougen*.

BAB IV : SIMPULAN

Bab ini merupakan pembahasan terakhir yang berisikan simpulan hasil analisis.

